

GUGUS PENJAMINAN MUTU	2022	C
------------------------------	-------------	----------

LAPORAN

**Monitoring Pembelajaran Dosen
Fakultas / Pascasarjana : FIO
Universitas Negeri Surabaya**



**GUGUS PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS ILMU OLAHRAGA**

Anna Noordia, S.TP., M.Kes.

Bayu Budi Prakoso, S.Pd., M.Pd.

Dita Yuliastrid, S.Si., M.Kes.

Dra. Sasmita Christina YH, M.Pd.

Achmad Rizanul Wahyudi, S.Pd., M.Pd.

Bayu Agung Pramono, S.Pd., M.Kes.

2022

LAPORAN

**Monitoring Pembelajaran Dosen
Fakultas / Pascasarjana : FIO
Universitas Negeri Surabaya**

**OBSERVER :
SEMESTER GENAP
2021/2022
FAKULTAS ILMU OLAHRAGA**

Anna Noordia, S.TP., M.Kes.
Bayu Budi Prakoso, S.Pd., M.Pd.
Dita Yuliastrid, S.Si., M.Kes.
Dra. Sasminta Christina YH, M.Pd.
Achmad Rizanul Wahyudi, S.Pd., M.Pd.
Bayu Agung Pramono, S.Pd., M.Kes.
Mochamad Ridwan, S.Pd., M.Pd.
Arifah Kaharina, S.Pd., M.Kes.
I Dewa Aryananda WK, S.Pd., M.Or.
Eva Ferdita Yuhantini ,S.Pd , M.Kes
Indra Himawan Susanto, S.Or., M.Kes.
Testa Adi Nugraha ,S.Pd,M.Pd.

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Menyatakan Laporan Monitoring Pembelajaran Dosen pada Jurusan: Pendidikan Olahraga (S1 - Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga (S1 - Pendidikan Kepelatihan Olahraga) dan Jurusan Ilmu Keolahragaan (S1 - Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi) Semester Genap 2021/2022 Fakultas Ilmu Olahraga, dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Olahraga

Ketua GPM Fakultas Ilmu Olahraga



(Dr. Setiyo Hartoto, M.Kes.)



(Anna Noordia, S.TP., M.Kes.)

LAPORAN MONEV PEMBELAJARAN

Monev Pembelajaran pada semester genap 2021/2022 dilaksanakan pada pertemuan ke 10 dan 11. Masing-masing prodi mengusulkan tiga mata kuliah untuk dimonev, yang terdiri dari pembelajaran daring, luring dan PTMT (Perkuliahian Tatap Muka Terbatas). Setiap mata kuliah dimonev oleh dua orang observer yang terdiri dari GPM dan UPM. Dari 9 mata kuliah yang dimonev, 2 mata kuliah yaitu Penjasor Adaptif (PJKR) dan Peraturan dan Perwasitan Cabor Bola Basket (PKO) dilakukan secara daring sedangkan 6 mata kuliah lainnya dilakukan secara luring, yaitu mata kuliah : Statistik (2 prodi), Ilmu Kepelatihan Dasar, Kondisi Fisik, Tes dan Pengukuran Olahraga, Teori dan Perkembangan Fitnes, 1 matakuliah dilakukan dengan tatap muka terbatas (PTMT) yaitu MK Spa Terapi.

I. Pembelajaran Luring

Matakuliah yang dimonev secara luring terdiri dari mata kuliah : Statistik (2 prodi), Ilmu Kepelatihan Dasar, Kondisi Fisik, Tes dan Pengukuran Olahraga, Teori dan Perkembangan Fitnes. Pada tabel 1. Rekapitulasi Ketidaksesuaian Monitoring Pembelajaran Luring Dosen di Fakultas Ilmu Olahraga menunjukkan bahwa secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa dari 6 matakuliah yang dimonev secara luring, secara garis besar telah memenuhi kriteria penilaian. Meski begitu, perlu diperhatikan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian pada butir pertanyaan ke 32 dan 36 dengan jumlah ketidaksesuaian masing-masing 2, yang artinya untuk butir ke 32 tentang **Dosen mengembalikan tugas yang telah dinilai kepada mahasiswa** dan butir ke 36 tentang **Hasil UTS diserahkan kembali kepada mahasiswa** masih belum dilaksanakan oleh dua dosen pengampu matakuliah.

Untuk butir 32 terjadi ketidaksesuaian pada matakuliah Ilmu Kepelatihan Dasar (PJKR) dan Statistik (IKOR), sedangkan untuk butir 36 terjadi ketidaksesuaian pada matakuliah Ilmu Kepelatihan Dasar (PJKR) dan Kondisi Fisik (PKO).

Berdasarkan tabel rekapitulasi juga terlihat bahwa pada item monitoring yang banyak ditemukan ketidaksesuaian adalah item C tentang Evaluasi, dikarenakan 50% dari butir pertanyaannya ditemukan ketidaksesuaian. Sedangkan untuk item A tentang Persiapan Mengajar terdapat ketidaksesuaian 33% dan untuk item B tentang Pelaksanaan pembelajaran terdapat ketidaksesuaian sebesar 18%. Tingginya presentase ketidaksesuaian pada item C pada monev pembelajaran semester ini disebabkan karena dosen yang dimonev, baru masuk saat pertemuan ke 10 (saat monev dilaksanakan, sehingga belum memberikan tugas) dan UTS yang

belum sempat dikoreksi sehingga belum bisa memberikan hasilnya kepada mahasiswa.

Di sisi lain, perlu diapresiasi juga bahwa pada butir-butir pertanyaan item B dan C, tingkat ketidaksesuaian pada mata kuliah yang dimonitoring dan evaluasi tampak sangat rendah. Hal ini berarti dosen pengampu telah dipersiapkan dan mendapat pendampingan yang baik untuk mempersiapkan dokumen-dokumen perkuliahan yang terkait dengan perencanaan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran. GPM berharap bahwa prestasi ini dapat ditingkatkan untuk beberapa mata kuliah yang masih ditemukan ketidaksesuaian, dan dipertahankan untuk matakulihan yang tidak ditemukan ketidaksesuaian

Tabel 1. Rekapitulasi Ketidaksesuaian Monitoring Pembelajaran Luring Dosen di Fakultas Ilmu Olahraga

	No Butir Pertanyaan	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi		Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Ilmu Keolahragaan			Total Ketidaksesuaian	
		Mata Kuliah		Mata Kuliah	Mata Kuliah				
		Statistik	Ilmu Kepelatihan Dasar	Kondisi Fisik	Tes dan Pengukuran OR	Teori dan Perkembangan Fitness	Statistik		
A. Persiapan Mengajar	1	✓		✓	✓	✓	✓	1	
	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
	3	✓	✓	✓	✓		✓	1	
	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
	5	✓	✓	✓		✓	✓	1	
	6	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
	7	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
	8	✓		✓	✓	✓	✓	1	
	9	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
	11	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
	12	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
B. Pelaksanaan Pembelajaran	13	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
	14	✓		✓	✓	✓	✓	0	
	15	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
	16	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
	17	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
	18	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
	19	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
	20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
	21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
	22	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
	23	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
	24	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
	25	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
	26	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
	27	✓		✓	✓	✓	✓	1	
	28	✓		✓	✓	✓	✓	1	
	29	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
C. Evaluasi Pembelajaran	30	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
	31	✓		✓	✓	✓	✓	1	
	32	✓		✓	✓		✓	2	
	33	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
	34	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	
	35	✓	✓	✓		✓	✓	1	
	36	✓			✓	✓	✓	2	
	37	✓	✓	✓	✓	✓	✓	0	

II. Pembelajaran Daring

Matakuliah yang dimonev secara daring terdiri dari mata kuliah Penjasor Adaptif (PJKR) dan Peraturan dan Perwasitan Cabor Bola Basket (PKO). Pada tabel 2. Rekapitulasi Ketidaksesuaian Monitoring Pembelajaran Daring Dosen di Fakultas Ilmu Olahraga menunjukkan bahwa secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa secara garis besar, mata kuliah yang dimonitoring telah memenuhi kriteria penilaian. Meski begitu, perlu diperhatikan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian pada butir pertanyaan ke 1, 3, 4 dan 31 dengan jumlah ketidaksesuaian masing-masing 2, yang artinya kedua dosen pada matakuliah tersebut belum melaksanakan sesuai dengan instrumen. Perkuliahan secara daring belum sepenuhnya menggunakan vinea, dan terdapat hambatan pada jaringan internet mahasiswa saat perkuliahan. Untuk butir 31 yaitu dosen belum melakukan penilaian/pengukuran setiap CPL/CPMK/Sub CPMK.

Jika dianalisis lebih lanjut, maka dapat disimpulkan bahwa item monitoring yang banyak ditemukan ketidaksesuaian adalah item A tentang Pembelajaran daring, dikarenakan 60% dari butir pertanyaannya ditemukan ketidaksesuaian dan sebanyak 50% terjadi ketidaksesuaian pada item C tentang evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan analisis tersebut, GPM menyarankan kepada Pimpinan Fakultas dan Jurusan untuk memberikan pendampingan lebih kepada dosen pengampu mata kuliah, utamanya kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran daring. Karena faktanya, pembelajaran daring telah berlangsung selama lebih dari 4 semester, namun masih banyak ditemukan ketidaksesuaian. Maka dari itu, pendampingan dan pelatihan pelaksanaan pembelajaran daring sangat penting untuk dilakukan.

Lebih lanjut, item-item pada Persiapan Mengajar juga banyak ditemukan ketidaksesuaian. Hal ini dapat disebabkan oleh ketidaksiapan pengampu mata kuliah dalam mempersiapkan RPS yang lengkap untuk pembelajaran. Di sisi lain, perlu diapresiasi juga bahwa pada butir-butir pertanyaan item Pelaksanaan pembelajaran, tingkat ketidaksesuaian pada mata kuliah yang dimonitoring dan evaluasi tampak sangat rendah. Hal ini berarti dosen pengampu telah mampu melaksanakan pembelajaran daring dengan baik. GPM berharap bahwa prestasi ini dapat ditingkatkan untuk beberapa mata kuliah yang masih ditemukan ketidaksesuaian, dan dipertahankan untuk matakuliah yang tidak ditemukan ketidaksesuaian.

Tabel 2. Rekapitulasi Ketidaksesuaian Monitoring Pembelajaran Daring Dosen di Fakultas Ilmu Olahraga

	No Butir Pertanyaan	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Total Ketidaksesuaian	
		Mata Kuliah			
		Penjasor Adaptif	Peraturan dan Perwasitan Cabor Bola Basket		
A. Pembelajaran Daring	1			2	
	2	√	√	0	
	3			2	
	4			2	
	5	√	√	0	
B. Persiapan Mengajar	1	√	√	0	
	2		√	1	
	3		√	1	
	4		√	1	
	5	√	√	0	
	6	√	√	0	
	7	√	√	0	
	8		√	1	
	9	√	√	0	
	10	√	√	0	
	11	√	√	0	
	12	√	√	0	
Pelaksanaan Pembelajaran	13	√	√	0	
	14	√	√	0	
	15	√		1	
	16	√	√	0	
	17	√	√	0	
	18	√	√	0	
	19	√	√	0	
	20	√	√	0	
	21	√	√	0	
	22	√	√	0	
	23	√	√	0	
	24	√	√	0	
	25	√	√	0	
	26	√	√	0	
Evaluasi Pembelajaran	27	√	√	0	
	28	√	√	0	
	29	√	√	0	
	30	√	√	0	
	31			2	
	32		√	1	

III. Pembelajaran PTMT (Perkuliahan Tatap Muka Terbatas)

Matakuliah yang dimonev secara PTMT adalah mata kuliah Spa Terapi (PKO). Pada tabel 3. Rekapitulasi Ketidaksesuaian Monitoring Pembelajaran PTMT Dosen di Fakultas Ilmu Olahraga menunjukkan bahwa secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa secara garis besar, mata kuliah yang dimonitoring telah memenuhi kriteria penilaian. Meski begitu, perlu diperhatikan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian pada butir pertanyaan ke 4, 7 dan 15. Butir 4 dan 7 termasuk dalam item Sarana dan Prasarana. Perkuliahan secara PTMT belum sepenuhnya memperhatikan protocol kesehatan, karena jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan terdiri dari beberapa angkatan dan kelas, sehingga jarak antar mahasiswa kurang dari 2 m. Untuk butir 15 terjadi ketidaksesuaian karena perkuliahan dilaksanakan bersamaan untuk beberapa kelas dan angkatan sehingga tidak sesuai dengan jadwal yang ada di Siakadu.

Jika dianalisis lebih lanjut, maka dapat disimpulkan bahwa item monitoring yang banyak ditemukan ketidaksesuaian adalah item A tentang Sarana/Prasarana/Kondisi, dikarenakan 20% dari butir pertanyaannya ditemukan ketidaksesuaian dan sebanyak 6,25% terjadi ketidaksesuaian pada item tentang Pelaksanaan pembelajaran.

Di sisi lain, perlu diapresiasi juga bahwa pada butir-butir pertanyaan item Persiapan mengajar dan Evaluasi tidak ditemukan ketidaksesuaian. Hal ini berarti dosen pengampu telah mampu mempersiapkan dan melakukan evaluasi pembelajaran dengan baik. GPM berharap bahwa prestasi ini dapat ditingkatkan untuk beberapa mata kuliah yang masih ditemukan ketidaksesuaian, dan dipertahankan untuk matakulihan yang tidak ditemukan ketidaksesuaian.

Tabel 3. Rekapitulasi Ketidaksesuaian Monitoring Pembelajaran PTMT Dosen di Fakultas Ilmu Olahraga

	No Butir Pertanyaan	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Total Ketidaksesuaian
		Mata Kuliah	
		Spa Terapi	
A. Sarana/Prasarana/Kondisi			
	1	✓	0
	2	✓	0
	3	✓	0
	4		1
	5	✓	0
	6	✓	0
	7		1
	8	✓	0
	9	✓	0
	10	✓	0
B. Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Perkuliahan			
Persiapan Mengajar	1	✓	0
	2	✓	0
	3	✓	0
	4	✓	0
	5	✓	0
	6	✓	0
	7	✓	0
	8	✓	0
	9	✓	0
	10	✓	0
	11	✓	0
	12	✓	0
Pelaksanaan Pembelajaran	13	✓	0
	14	✓	0
	15		1
	16	✓	0
	17	✓	0
	18	✓	0
	19	✓	0
	20	✓	0
	21	✓	0
	22	✓	0
	23	✓	0
	24	✓	0
	25	✓	0
	26	✓	0
	27	✓	0
	28	✓	0
Evaluasi Pembelajaran	29	✓	0
	30	✓	0
	31	✓	0
	32	✓	0

IV. Rekapitulasi Ketidaksesuaian Monitoring Pembelajaran Dosen di Fakultas Ilmu Olahraga

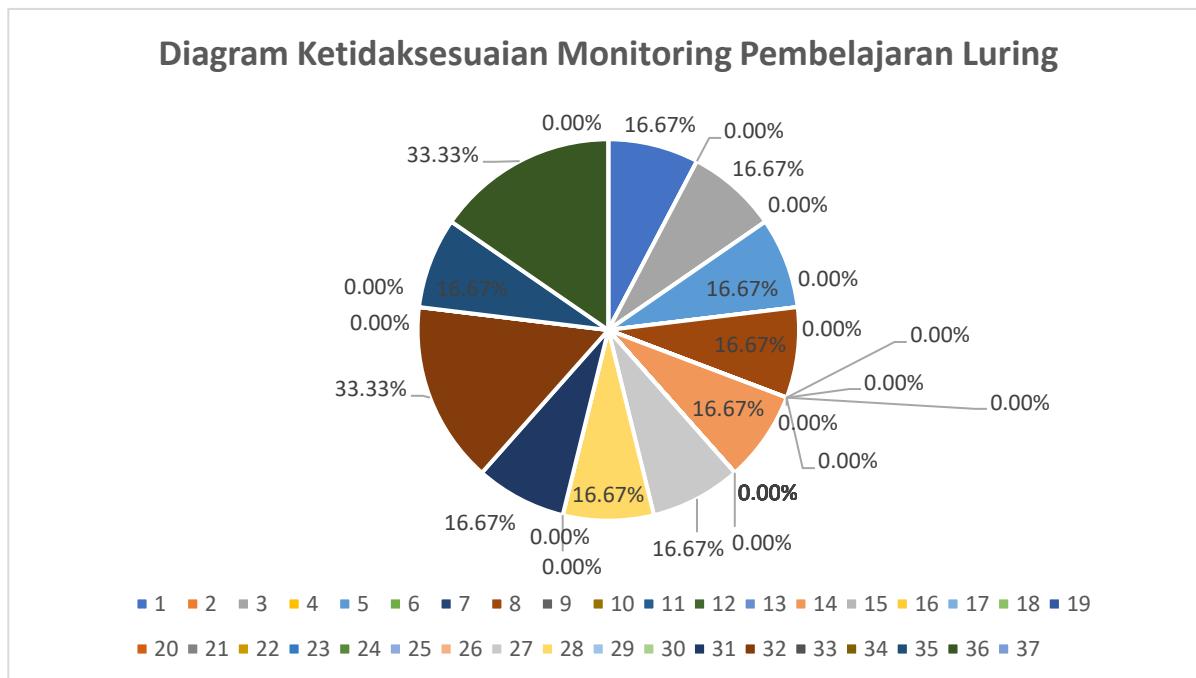
Tabel Rekapitulasi Ketidaksesuaian Monitoring Pembelajaran menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Ditemukan bahwa mata kuliah **Statistik (PJKR)** mencetak hasil yang impressive dimana **100%** dari keseluruhan item yang dimonitoring mendapatkan penilaian 100% sesuai. Hasil ini disusul oleh mata kuliah **Kondisi Fisik (PKO), Teori dan Perkembangan Fitnes serta Statistik (IKOR)** yang nilai keseuaianya mencapai 97%. Dari sembilan matakuliah yang dimonev, mata kuliah **Penjasor Adaptif (PJKR)** diharapkan untuk dapat meningkatkan tata kelolanya karena hasil kesesuaianya baru mencapai **76%**. Meski begitu hasil ini menunjukkan bahwa secara general, Pimpinan Fakultas dan Jurusan telah mempersiapkan para dosen pengampu untuk melaksanakan perkuliahan dengan baik.

Tabel 4. Rekapitulasi Ketidaksesuaian Monitoring Pembelajaran Dosen di Fakultas Ilmu Olahraga

	PJKR			PKO			IKOR		
	Statistik	Ilmu Kepelatihan Dasar	Penjasor Adaptif	Kondisi Fisik	Peraturan dan Perwasitan Cabor Bola Basket	Spa Terapi	Tes dan Pengukuran OR	Teori dan Perkembangan Fitnes	Statistik
Ketidaksesuaian	0	7	9	1	5	3	2	1	1
Presentase (%)	0	19	24,3	2,7	13,5	7,14	5,4	2,7	2,7
Sesuai	37	30	28	36	32	39	35	36	36
Presentase (%)	100	81	76	97	86	93	95	97	97

V. Diagram Ketidaksesuaian Monitoring Pembelajaran Luring Dosen Berdasarkan Butir Instrumen

Berdasarkan hasil monev pada 6 matakuliah yang dilaksanakan secara luring, maka didapatkan diagram ketidaksesuaian sebagai berikut :

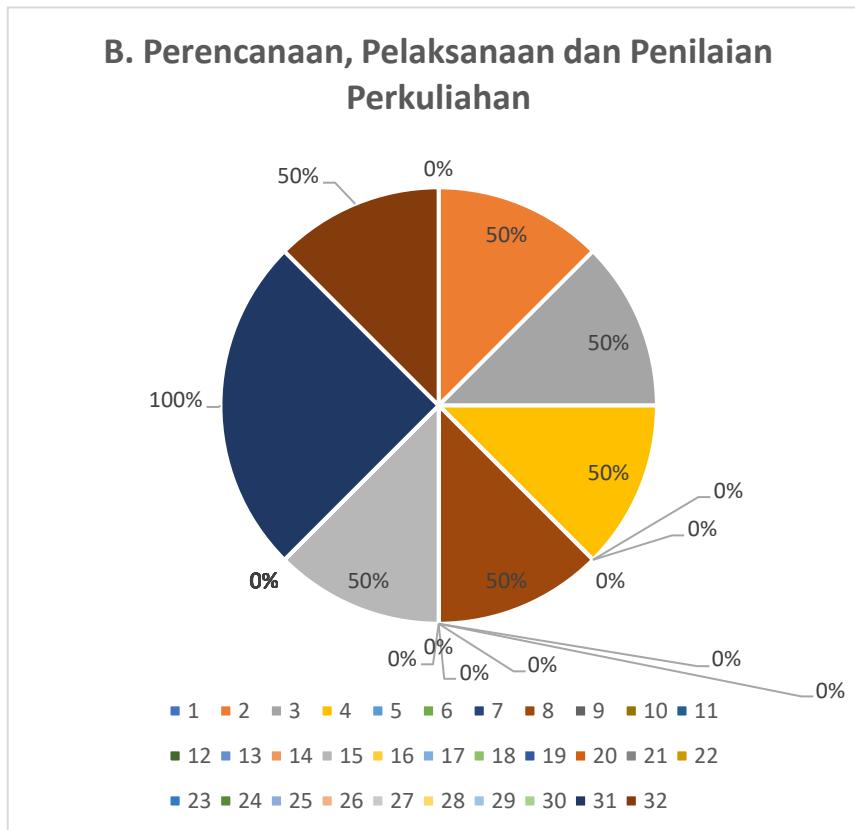
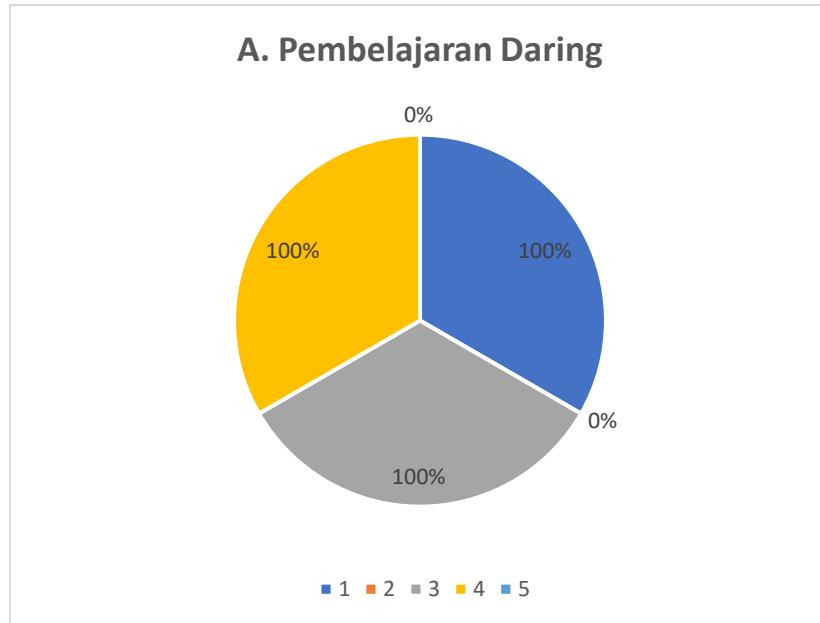


Berdasarkan diagram di atas, tampak bahwa persentase ketidaksesuaian terbesar berdasarkan butir Instrumen Monitoring Pembelajaran Luring terdapat pada butir 32 dan 36 masing-masing terdiri dari 33,3%. Disusul dengan beberapa butir 1,3,5,8,27,28,31, dan 35. dengan hasil ketidaksesuaian 16,7%.

Jika diperhatikan komponen atau butir-butir pertanyaan dalam Instrumen Monitoring Pembelajaran ketidaksesuaian yang memiliki rata-rata persentase paling banyak adalah pada domain Evaluasi pembelajaran dimana permasalahan yang muncul terkait dengan pengembalian atas tugas dan UTS kepada mahasiswa (butir 32 dan 36). Maka dari itu, diperlukan perhatian khusus dari pemangku kepentingan untuk mengatasi permasalahan ini, mengingat evaluasi atau penilaian terhadap tugas dan UTS mahasiswa adalah komponen penting dalam proses perkuliahan.

VI. Diagram Ketidaksesuaian Monitoring Pembelajaran Daring Dosen Berdasarkan Butir Instrumen

Berdasarkan hasil monev pada 2 matakuliah yang dilaksanakan secara daring, maka didapatkan diagram ketidaksesuaian sebagai berikut :

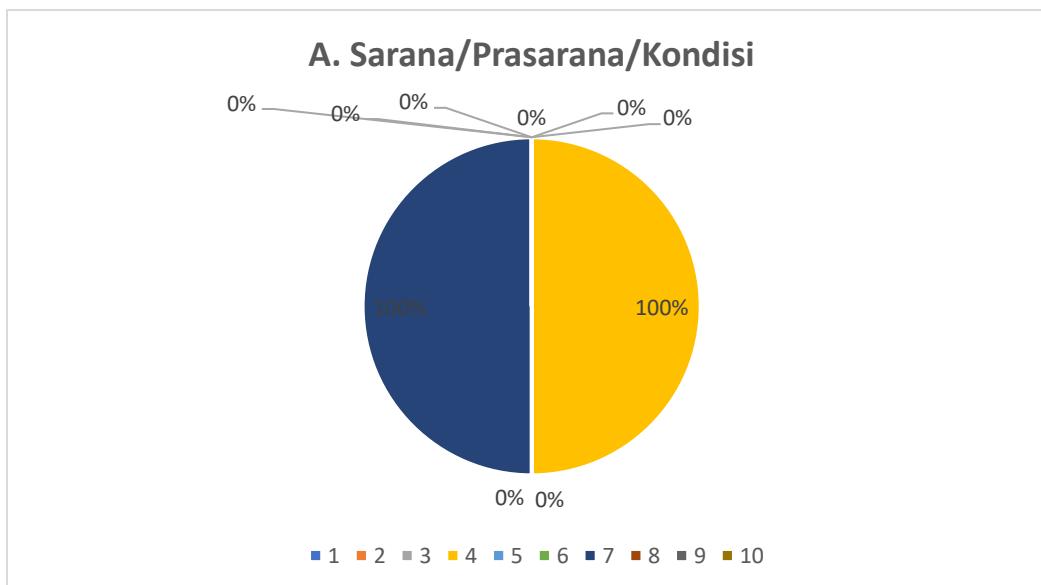


Berdasarkan diagram di atas, tampak bahwa persentase ketidaksesuaian terdapat berdasarkan butir Instrumen Monitoring Pembelajaran daring terdapat pada item A butir 1,3,4 dan item B butir 31 masing-masing terdiri dari 100%. Disusul dengan item B butir 2,3,4, 8,15 dan 32. dengan hasil ketidaksesuaian 50%.

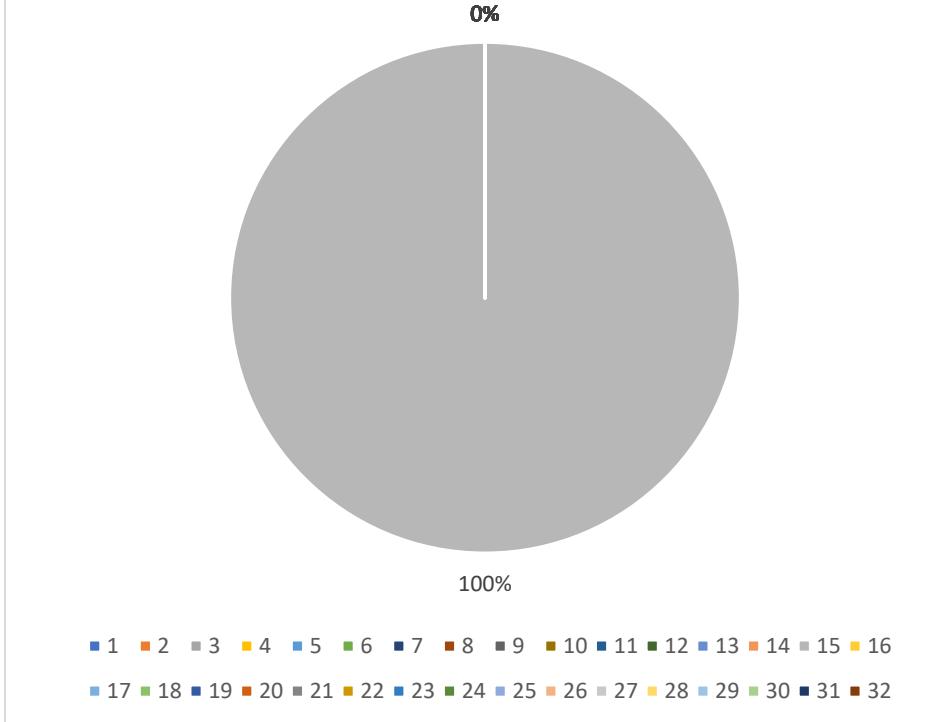
Jika diperhatikan komponen atau butir-butir pertanyaan dalam Instrumen Monitoring Pembelajaran ketidaksesuaian yang memiliki rata-rata persentase paling banyak adalah pada domain A tentang Pembelajaran daring. Pada item tersebut permasalahan yang muncul terkait dengan penggunaan vinesa untuk pembelajaran daring dan adanya hambatan internet saat pembelajaran daring (butir 1,3, dan 4). Selain itu pada item B tentang Evaluasi (butir 31), dosen masih belum melakukan penilaian/pengukuran setiap CPL/CPMK/Sub CPMK. Maka dari itu, diperlukan perhatian khusus dari pemangku kepentingan untuk mengatasi permasalahan ini, mengingat persiapan pembelajaran daring dan evaluasi dalam penilaian/pengukuran setiap CPL/CPMK/Sub CPMK adalah komponen penting dalam proses perkuliahan.

VII. Diagram Rekapitulasi Ketidaksesuaian Monitoring Pembelajaran PTMT Dosen di Fakultas Ilmu Olahraga

Berdasarkan hasil monev pada 1 matakuliah yang dilaksanakan secara PTMT, maka didapatkan diagram ketidaksesuaian sebagai berikut :



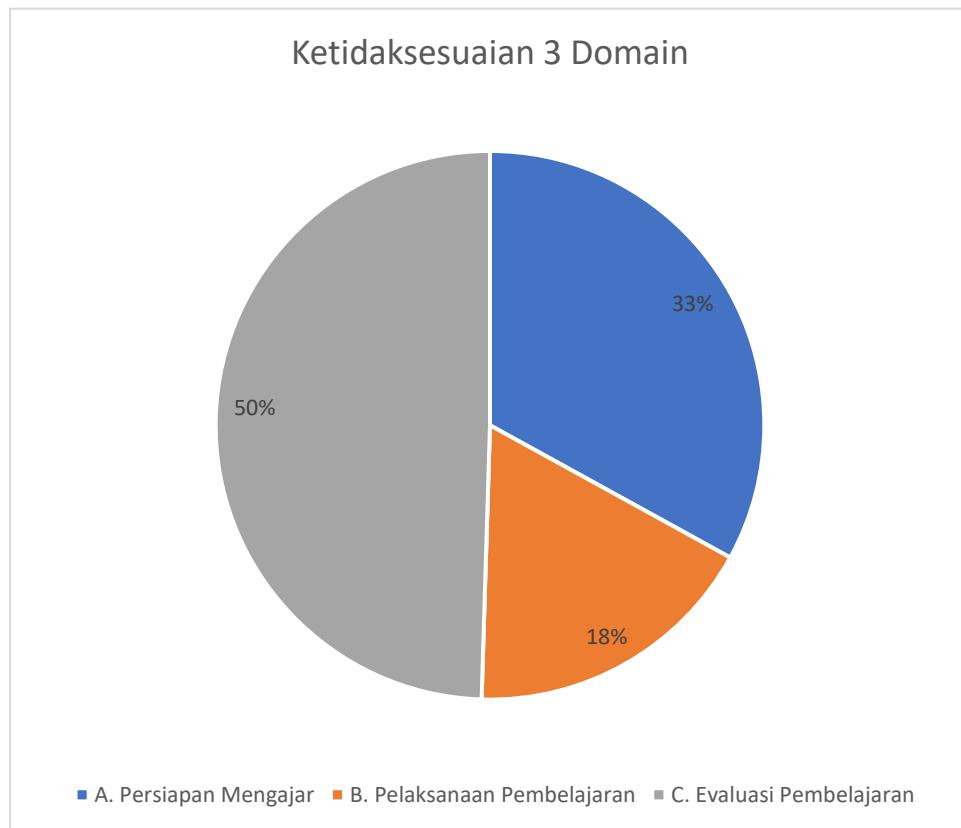
B. Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Perkuliahan



Berdasarkan diagram di atas, tampak bahwa persentase ketidaksesuaian terdapat pada butir pertanyaan ke 4, 7 dan 15. Butir 4 dan 7 termasuk dalam item Sarana dan Prasarana. Untuk butir 15 terjadi ketidaksesuaian pada item Pelaksanaan pembelajaran. Perkuliahan secara PTMT belum sepenuhnya memperhatikan protokol kesehatan, karena jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan terdiri dari beberapa angkatan dan kelas, sehingga jarak antar mahasiswa kurang dari 2 m. Selain itu perkuliahan dilaksanakan bersamaan untuk beberapa kelas dan angkatan sehingga tidak sesuai dengan jadwal yang ada di Siakadu.

Jika dianalisis lebih lanjut, maka dapat disimpulkan bahwa item monitoring yang banyak ditemukan ketidaksesuaian adalah item A tentang Sarana/Prasarana/Kondisi, dikarenakan 20% dari butir pertanyaannya ditemukan ketidaksesuaian dan sebanyak 3% terjadi ketidaksesuaian pada item tentang Pelaksanaan pembelajaran.

VIII. Diagram Ketidaksesuaian berdasarkan 3 domain (Persiapan Mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi mengajar) Pembelajaran Luring

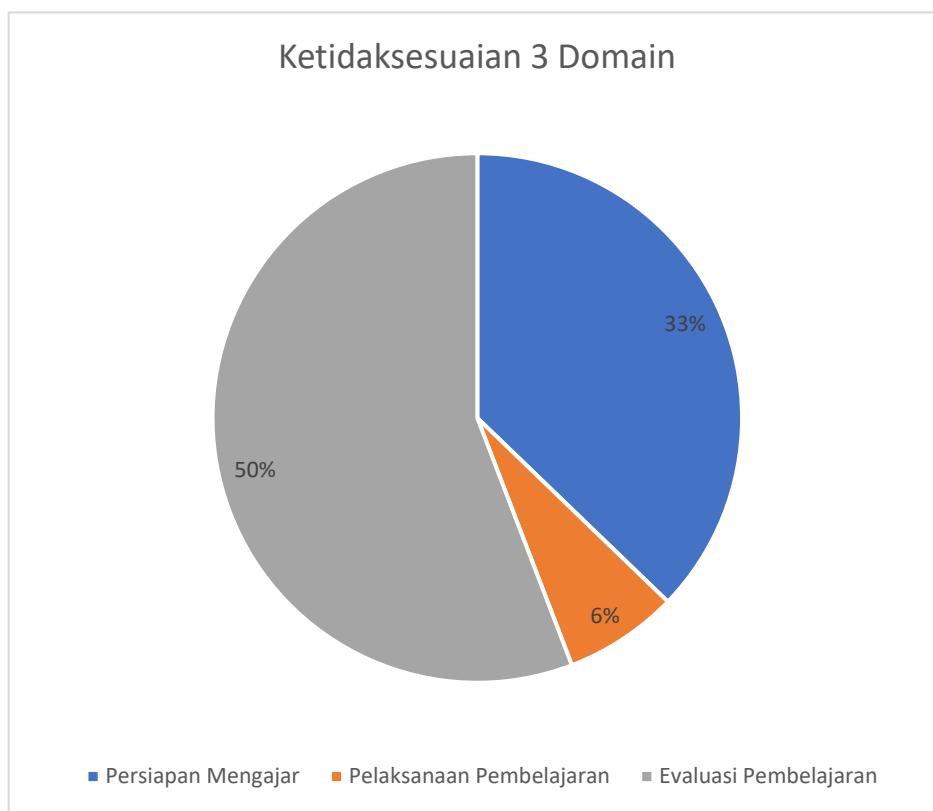


Berdasarkan diagram di atas, tampak bahwa persentase ketidaksesuaian terbesar berdasarkan tiga domain pembelajaran adalah domain **Evaluasi Pembelajaran** sebesar 50% sedangkan hasil monev semester sebelumnya 81%. Berikutnya disusul berturut-turut, domain **Pelaksanaan Pembelajaran** (18%) sedangkan hasil monev semester sebelumnya sebesar 10% dan domain **Persiapan Pembelajaran** (33%) sedangkan hasil monev semester sebelumnya 8%.

Berdasarkan hasil monev periode sebelumnya ketidaksesuaian pada **Persiapan Pembelajaran** mengalami peningkatan ketidaksesuaian sebesar 29% hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus dikarenakan peningkatan tersebut disebabkan karena pembuatan RPS maupun kelengkapan dokumen RPS belum sesuai dengan yang tertera di instrument yaitu : dosen tidak dilibatkan dalam pembuatan RPS, RPS belum memuat strategi pembelajaran yang mencerminkan *student centre*, RPS belum memuat teknik, bentuk dan contoh instrumen penilaian dan RPS belum tervalidasi oleh tim dalam rumpun ilmu.

Pada domain **Pelaksanaan Pembelajaran** meningkat 8%, meskipun kecil namun juga perlu mendapatkan perhatian agar menjadi lebih baik, pada domain **Evaluasi Pembelajaran** mengalami penurunan ketidaksesuaian sebesar 30% hal ini menunjukkan pada tataran Evaluasi pembelajaran menunjukkan peningkatan kinerja sehingga perlu mendapatkan apresiasi, walaupun masih dalam kategori ketidaksesuaian tertinggi diantara 3 domain.

IX. Diagram Ketidaksesuaian berdasarkan 3 domain (Persiapan Mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi mengajar) Pembelajaran Daring

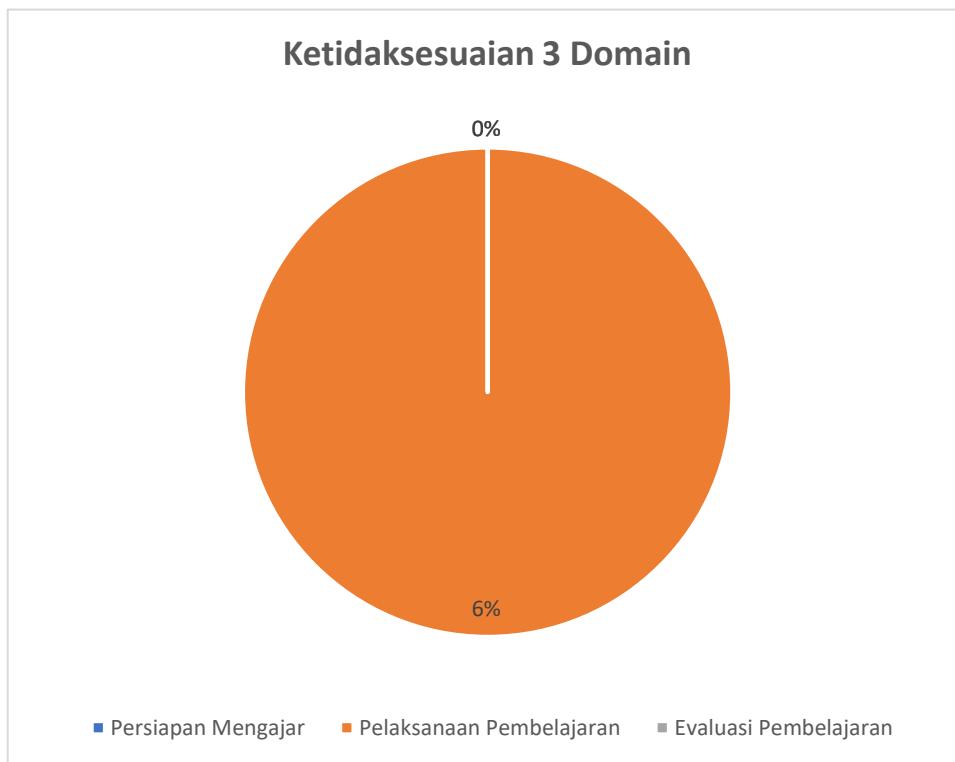


Berdasarkan diagram di atas, tampak bahwa persentase ketidaksesuaian terbesar berdasarkan tiga domain pembelajaran adalah domain **Evaluasi Pembelajaran** sebesar 50%. Berikutnya disusul berturut-turut, domain **Persiapan Pembelajaran** sebesar 33% dan domain **Pelaksanaan Pembelajaran** sebesar 6% .

Pada domain **Evaluasi Pembelajaran** dari 2 matakuliah yang dimonev secara daring keduanya belum melakukan penilaian/pengukuran setiap CPL/CPMK/Sub CPMK dan belum ada hasil penilaian UTS. Pada domain **Persiapan Pembelajaran** masih ditemukan dokumen RPS

yang belum lengkap. Untuk domain **Pelaksanaan Pembelajaran** terjadi perubahan jadwal pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi sehingga tidak sesuai dengan SIAKADU.

X. Diagram Ketidaksesuaian berdasarkan 3 domain (Persiapan Mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi mengajar) Pembelajaran PTMT



Berdasarkan diagram di atas, dari 1 matakuliah yang melakukan pembelajaran PTMT tampak bahwa persentase ketidaksesuaian terjadi pada domain **Pelaksanaan Pembelajaran** yaitu sebesar 6%, artinya pada domain yang lain tidak ditemukan ketidaksesuaian.

XI. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan diagram ketidaksesuaian 3 domain, baik pembelajaran luring maupun daring tampak bahwa persentase ketidaksesuaian paling besar adalah pada bagian **Evaluasi Pembelajaran**. Butir instrumen terkait ketidaksesuaian tersebut ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 5. Ketidaksesuaian Butir Instrumen Pembelajaran Paling Besar.

No	Jenis Pembelajaran	No Butir Instrumen	Ketidaksesuaian	Akar Masalah	Rencana Tindak Lanjut
1	Luring	32	Dosen mengembalikan tugas yang telah dinilai kepada mahasiswa.	Tugas belum dikoreksi sehingga tidak ada bukti pengembalian tugas	Mengingatkan dosen untuk segera menilai dan mengembalikan tugas kepada mahasiswa
2	Luring	36	Hasil UTS diserahkan kembali kepada mahasiswa	UTS belum selesai dikoreksi, sehingga mahasiswa tidak mengetahui hasil UTS	Mengatur jadwal koreksi agar hasil UTS dapat dikembalikan kepada mahasiswa
3	Daring	31	Dosen melakukan penilaian/pengukuran setiap CPL/CPMK/Sub CPMK	Dosen belum paham tentang penilaian/pengukuran setiap CPL/CPMK/Sub CPMK	Perlu sosialisasi tentang RPS yang baru
4	PTMT	15	Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai jadwal	Kuliah dilaksanakan bersamaan untuk beberapa kelas dan angkatan sehingga tidak sesuai dengan jadwal yang ada di Siakadu.	Perlu penertiban kembali terhadap jadwal yang tertera di SIAKADU

XII. Deskripsi Generik

Atmosfir akademik pada prodi/jurusan di lingkungan FIO dalam pengembangan dan implementasi Kurikulum KKNI sangat mendukung. Hal ini terbukti saat dilaksanakan kegiatan monitoring, baik pimpinan jurusan maupun dosen yang akan dimonitoring, tidak ada satu pun jurusan atau dosen yang merasa keberatan untuk dimonitoring. Semua dosen juga menyatakan kesiapannya untuk dimonitoring sehingga penentuan dosen yang menjadi sampel untuk dimonitoring adalah disesuaikan dengan waktu petugas (observer) dalam melaksanakan monitoring. Kesiapan perangkat pembelajaran (RPS) sudah cukup baik namun masih ada beberapa RPS yang belum sesuai dengan instrument. Proses belajar mengajar juga sudah didukung oleh Buku Ajar yang berbasis RPS dan materi-materi baik PPT maupun *e-book*. Pemberian tugas dan USS juga dilaksanakan secara *online*, namun yang perlu diperhatikan adalah terkait dengan validasi soal USS yang perlu diperhatikan lebih awal, selain itu tugas mahasiswa dan hasil UTS perlu dikembalikan kepada mahasiswa.

Untuk pembelajaran daring dosen masih belum memanfaatkan videso secara optimal dan masih menggunakan *platform* lainnya, namun untuk perkuliahan *online* dan pelaksanaannya sudah sangat baik meskipun terkendala jaringan dan kuota yang dimiliki mahasiswa. Selain itu dosen masih belum melakukan penilaian/pengukuran setiap CPL/CPMK/Sub CPMK, untuk itu perlu diberikan sosialisasi tentang RPS terbaru.

Pada pembelajaran PTMT perlu diperhatikan lagi mengenai sarana/prasarana/kondisi, misal pelaksanaan perkuliahan hendaknya memperhatikan jarak antar mahasiswa dan jumlah mahasiswa yang mengikuti kelas PTMT. Selain itu perlu tetap menjaga protokol kesehatan saat perkuliahan berlangsung, serta memperhatikan jadwal pembelajaran sesuai dengan SIAKADU.

XIII. Lampiran

- a. Hasil Monitoring
- b. Berita Acara Monitoring
- c. Dokumentasi